

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statiska, keluarga/responden di kelurahan Kebon Lega UPT Puskesmas Kopo memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 96,6%. Sedangkan sikap keluarga yang mempunyai sikap mendukung sebanyak 94,3%, serta perawatan diare yang dilakukan keluarga yang positif sebanyak 60,9%. Hasil dari perawatan diare yang dilakukan oleh keluarga adalah dengan membawa balita ke pelayanan kesehatan / Rumah Sakit.

Berdasarkan hasil uji statiska dengan hasil keputusan pada penelitian ini bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap keluarga dengan perawatan diare

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan oleh peneliti:

1. Perawat/Tenaga Kesehatan dan UPT Puskesmas Kopo

Dengan meningkatnya kasus diare pada baligta diharapkan perawat maupun tenaga kesehatan lainnya dapat memberikan penyuluhan kesehatan tentang lebih detail terkait perawatan diare yang lebih detail seperti dampak diare hingga kehilangan cairan yang dialami oleh balita dan bisa menjadi program edukasi untuk masyarakat perihal perawatan diare. Hal ini terbukti pada penelitian ini ada beberapa keluarga yang memberikan obat warung sebagai pertolongan pertama pada saat balita diare, sementara

mereka tidak mengetahui kandungan dari obat tersebut. Dengan adanya program edukasi tentang perawat/tenaga kesehatan lainnya semoga bisa memperbaiki perawatan diare pada balita yang dilakukan oleh keluarga.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan adanya kesadaran dari masyarakat perihal kebersihan lingkungan terutama pada air selokan yang masih ada yang membuang sampah dan tidak buang air besar di air tersebut, dan lebih menjaga kesehatan.

3. Bagi Keluarga

Dengan kasus diare yang meningkat diharapkan setelah penelitian ini keluarga diharapkan untuk lebih memahami perihal perawatan diare, perawatan diare dapat dilakukan di rumah dan keluarga juga dapat memahami agar tidak terjadi lagi diare pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih meneliti perihal pengetahuan keluarga dari berbagai aspek yang berbeda dan menambahkan variabel yang lebih beragam seperti manajemen diare. Sehingga peneliti selanjutnya lebih fokus pada manajemen diare dan program edukasi yang disediakan oleh Puskesmas.